

CAREGIVING BAGI PENYANDANG SKIZOFRENIA DALAM KELUARGA: EFIKASI DIRI SEBAGAI PREDIKTOR CAREGIVER BURDEN

Bonar Hutapea¹ & Pipit Pitriani²

¹Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: bonarh@fpsi.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: pipit.705180040@stu.untar.ac.id

Masuk : 21-06-2022, revisi: 15-10-2024, diterima untuk diterbitkan : 20-10-2024

ABSTRACT

Caregiving for family members with Schizophrenia has many challenges that cause a heavy burden for caregivers. Self-efficacy is assumed to be a key element in caregiving and reducing mental health problems. This study applied a quantitative approach in a descriptive-correlational design to 89 caregivers with Schizophrenia as participants. Data were collected using the Zarit Burden Interview, the Revised Scale for Caregiving Self-Efficacy in Indonesian version, and a questionnaire on demographic questions. The results of data analysis by using IBM SPSS Statistic 26 shows self-efficacy as a predictor, and of the three self-efficacy subscales, Controlling Upsetting Thoughts had a unique contribution to family caregiver burden. The results of this study and its limitations are discussed in terms of theoretical and practical implications.

Keywords: *self-efficacy, family caregiver burden, burden, family caregiver, people with schizophrenia*

ABSTRAK

Caregiving anggota keluarga yang menyandang Skizofrenia memiliki banyak tantangan yang menimbulkan beban yang berat bagi caregiver. Efikasi diri diasumsikan sebagai elemen kunci dalam caregiving dan mereduksi masalah kesehatan mental. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-korelasional terhadap 89 family caregiver penyandang Skizofrenia sebagai partisipan. Data dikumpulkan dengan menggunakan Zarit Burden Interview dan Revised Scale for Caregiving Self-Efficacy dalam Bahasa Indonesia dan kuesioner berisikan pertanyaan demografis. Hasil analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic 26 menunjukkan efikasi diri sebagai prediktor dan dari tiga subskala efikasi diri, Controlling Upsetting Thoughts memiliki kontribusi unik dan efektif terhadap family caregiver burden. Hasil penelitian ini dan keterbatasannya dibahas dalam rangka implikasi teoritis dan praktis.

Kata Kunci: *efikasi diri, family caregiver burden, burden, family caregiver, penyandang skizofrenia*

1. PENDAHULUAN

Merawat orang yang mengalami gangguan mental setiap hari sangat memberatkan pada berbagai bidang kehidupan (Von Kardorff et al., 2016). Secara khusus penyandang Skizofrenia yang tergolong gangguan jiwa yang berat, sulit dipahami dan persisten (World Health Organization, 2013) yang berdampak nyata pada kesejahteraan dan kualitas hidup (Yerriah et al., 2022; Marutani et al., 2020; Hsiao et al., 2020; Ribé et al., 2018; ZamZam et al., 2011; Quah, 2014) selain membatasi hubungan sosial dan terhambatnya rutinitas sehari-hari (Von Kardorff et al., 2016; Gater et al., 2014).

Caregiver penyandang Skizofrenia tak hanya mengalami kelelahan dan masalah kesehatan fisik (Bright Quest Treatment Center, 2022; Gupta et al., 2015; Bevans & Sternberg, 2012) namun juga berisiko tinggi untuk terkena gangguan kesehatan mental (American Psychological Association, 2011; Riley-McHugh et al., 2016; Kate et al., 2013; Caqueo-Úrizar et al., 2009; Riley-McHugh et al., 2016; Bright Quest Treatment Center, 2022; Gupta et al., 2015; Bevans & Sternberg, 2012). Bahkan, seakan menjadi hal yang wajar bagi caregiver untuk mengalami frustrasi, stres, dan merasa tak berdaya (Cuncic, 2021) disebabkan Skizofrenia merupakan gangguan yang tidak hanya

membebani individu yang menyandanginya tetapi juga menimbulkan beban yang amat signifikan bagi *caregiver*. (Rao et al., 2020; Shiraishi & Reilly, 2019).

Seringkali *caregiver* bagi penyandang Skizofrenia adalah anggota keluarga atau teman yang tidak terlatih dalam kesehatan mental (Bright Quest Treatment Center, 2022) namun merawat dan memberikan dukungan kepada orang yang dicintai dengan berbagai kondisi termasuk turut mengalami stigma (Ebrahim et al., 2020; Chen et al., 2016; Guan et al., 2020; Singh et al., 2016; Ebrahim et al., 2020; Guan et al., 2021), bahkan menjadi *self-stigma* (Ergetie et al., 2018; Girma et al., 2014) dan *affiliate-stigma* (Wang et al., 2023).

Skizofrenia dan stigma seringkali dianggap sepaket (*combo package*) (Pedersen, 2021) yang membuat *caregiver* kuatir dan tak yakin akan mampu menghadapinya. Alih-alih menerima Skizofrenia dalam keluarga sebagai kenyataan, mungkin saja tergoda untuk menyembunyikannya. Namun, hal ini hanya akan memperkuat stigma tersebut dan menambah beban berat *caregiver* seperti yang disinggung di atas, yang disebut sebagai *caregiver burden* (Chiao et al., 2015; Hsiao et al., 2020; Velligan et al., 2019), seringkali disebut sebagai *family caregiver burden* (Jagannathan et al., 2014; Von Kardorff et al., 2016) atau *informal caregiver* untuk membedakannya dengan *caregiver* formal dan profesional seperti dokter dan perawat (Bevans & Sternberg, 2012).

Sejauh ini, penelitian terkait *caregiving burden* termasuk yang memiliki kemiripan dengan konsep ini, semisal *caregiving stress*, sudah banyak berfokus pada prediktor dan/atau korelat tertentu (a.l. Jagannathan et al., 2014; Grandón et al., 2008; Parabiaghi et al., 2007; Stanley & Balakrishnan, 2021; Zhou et al., 2021) yang meliputi berbagai faktor psikologis, psikososial dan karakteristik demografis. Salah satu dari sejumlah faktor individual yang penting untuk diungkap adalah efikasi diri.

Beberapa alasan yang mendasari dalam penelitian ini adalah pertama, uraian di atas bahwa disebabkan seringkali tidak terlatih, maka sangat sulit bagi *caregiver* untuk mengetahui cara menangani dengan tepat dan tidak dapat menghadapi stigma terkait Skizofrenia. Skaff dan Pearlin (1992) menyatakan bahwa *caregiving* sangat nyata berperan terhadap kehilangan *sense of self*. Karenanya, menjadi menarik untuk mengetahui peran efikasi diri dalam *caregiving* penyandang gangguan mental dalam keluarga dan tetap menjalani kehidupan sebaik mungkin sebagai *caregiver*.

Kedua, sejauh ini, terkait efikasi diri *caregiver*, terdapat sejumlah penelitian yang relevan dan . Di antaranya adalah temuan Quah (2014) tentang ketidakpuasan *caregiver* terhadap diri sendiri pada 47 keluarga di Singapura dan Pan et al. (2024) yang mengkategorikan perasaan tidak siap dan tidak berdaya sebagai tekanan psikososial bagi *caregiver*. Durmaz dan Okanli (2014) menemukan korelasi signifikan negatif efikasi diri pada 62 *caregiver* dalam keluarga penyandang Skizofrenia.

Ketiga, pentingnya efikasi diri tak hanya demi diri sendiri tapi juga dalam konteks keluarga. Misalnya, efikasi diri yang tinggi adalah salah satu faktor protektif bagi resiliensi keluarga (Hutapea, 2024a) secara khusus terhadap *family caregiver burden* menurut Zeiss et al. (1999). Selain itu, efikasi diri merupakan bagian dari *belief* dan sangat mungkin menjadi anteseden dari *caregiving burden* menurut Lim et al. (2016).

Keempat, sejauh dapat diakses secara terbuka, penelitian yang berfokus pada *caregiver burden* terkait efikasi diri masih sangat jarang di Indonesia, secara khusus terkait penyandang Skizofrenia.

Penelitian Mulyanti et al. (2017) di Godean, Yogyakarta tentang efikasi diri dikaitkan dengan kualitas hidup *caregiver* bukan *family caregiver burden*. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk membantu lebih memahami *caregiver burden* keluarga penyandang Skizofrenia dengan menguji peran efikasi diri sebagai prediktor yakni sejauh mana memprediksikan *family caregiver burden*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-korelasional. Partisipan adalah individu yang memenuhi kriteria sebagai berikut: *caregiver* bagi individu dengan Skizofrenia (menurut kriteria diagnosis DSM-V) yang dirawat di rumah karena merupakan anggota keluarga dan tinggal bersama. Pengambilan sampel penelitian tergolong *purposive sampling* yang diundang via aplikasi daring.

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner berisikan pertanyaan untuk mengungkap data demografik dan skala psikologis. *Family caregiver burden* diukur dengan *Zarit Burden Interview* yang dimodifikasi oleh Seng et al. (2010) terdiri dari 22 item mengungkap respon *caregiver* keluarga tentang kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, status keuangan dan hubungan interpersonal yang menyebabkan stres dan tegang mencakup dimensi beban fisik, beban emosional, beban ekonomi, beban sosial, dan hubungan keluarga dengan pasien. Alat ukur ini disusun menggunakan skala Likert yang terdiri dari pilihan jawaban: tidak pernah (0), jarang (1), kadang-kadang (2), sering (3) dan selalu (4). Dari penelitian terdahulu diketahui reliabilitas instrumen ini berkisar 0,77-0,93 dan dalam penelitian ini diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,79 yang tergolong reliabel.

Efikasi diri diukur menggunakan *Revised Scale for Caregiving Self-Efficacy* yang dikembangkan oleh Steffen et al. (2002). Alat ukur ini disusun menggunakan skor antara 0-100 dengan pilihan jawaban seperti: tidak bisa melakukan sama sekali (0), cukup yakin bisa melakukannya (50 – 60), dan yakin bisa melakukan (100) terdiri dari 15 item dan tiga subskala: *SE-Obtaining Respite*, *SE-Responding to Disruptive Patient Behaviors* dan *SE-Controlling Upsetting Thoughts* dengan reliabilitas masing-masing berturut-turut adalah 0,88, 0,95, dan 0,95 yakni tergolong sangat reliabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipan penelitian ini sebagian besar adalah perempuan, tingkat pendidikan terbanyak adalah sarjana dan yang setara dan status perkawinan menikah atau lajang hampir berimbang namun sedikit lebih banyak yang berstatus menikah sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1
Karakteristik Partisipan

Karakteristik Partisipan		N (89)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	39	43,8
	Perempuan	50	56,2
Tingkat Pendidikan	SMA/ Sederajat	15	16,9
	Diploma (D1-D3)	5	5,6
	D4/S1	67	75,3
	S2	2	2,2
Status Perkawinan	Duda/ Janda	1	1,1
	Lajang	43	48,3
	Menikah	45	50,6

Dari hasil analisis data deskriptif seperti ditunjukkan pada tabel 2, *family caregiver burden* tergolong rendah yang ditunjukkan dengan skor $1,822 \pm 0,435$ pada skala 0-4. Temuan ini menarik

karena angka ini jauh lebih rendah daripada sejumlah temuan sebelumnya pada *caregiver*. Di antaranya adalah *caregiver* pasien kanker yang berada taraf tinggi atau parah di Iran (Moghaddam et al., 2023), sebagaimana *caregiver* skizofrenia di Tanzania (Clari et al., 2022) dan di pedesaan Tiongkok (Wang et al., 2023), juga Afrika Selatan (Yerriah et al., 2022) dan Turki (Durmaz & Okanli, 2014). Adapun temuan di perkotaan Tiongkok berada pada taraf sedang (Liang et al., 2024; Zhou et al., 2021) sebagaimana juga di Mesir (Ebrahim et al., 2020).

Tabel 2

Gambaran Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rerata	Simpangan Baku
<i>Family Caregiver Burden</i>	89	01,43	4,00	3,4157	0,41269
<i>SE-Obtaining Respite</i>	89	1,33	4,83	3,7917	0,89905
<i>SE-Responding to Disruptive Patient Behaviors</i>	89	2,29	5,00	4,2157	0,64097
<i>SE-Controlling Upsetting Thoughts</i>	89	1,43	4,57	2,4486	0,75128

Caregiver yang diteliti ini memiliki efikasi diri yang tinggi untuk sub-skala *Obtaining Respite* dan *Responding to Disruptive Patient Behaviors* masing-masing dengan skor $3.792 \pm 0,899$, dan $4.213 \pm 0,641$, sedangkan sub-skala *Controlling Upsetting Thoughts* berada pada taraf rendah dengan skor $2.449 \pm 0,751$. Temuan ini berbeda dengan riset sebelumnya yakni efikasi diri sedang pada *caregiver* Skizofrenia di Turki (Durmaz & Okanli, 2014) juga pada *palliative care* di Hongkong (Leung et al., 2020). Namun memiliki kesamaan dengan *caregiver* demensia di Malaysia dengan kategori tinggi untuk ketiga sub-skala tersebut (Nasreen et al., 2024).

Tingkat *family caregiver burden* yang tergolong rendah dalam sampel penelitian ini tidak begitu mengejutkan. Hal ini terkait dengan karakteristik sampel yakni lebih banyak perempuan, berpendidikan setingkat sarjana dan belum menikah sehingga diasumsikan akan lebih memiliki wawasan yang memadai mengenai Skizofrenia, lebih banyak waktu yang dapat dialokasikan untuk *caregiving* dan lebih terampil dalam pengasuhan dan perawatan. Peran normatif sebagai *caregiver* yang dilakukan seorang perempuan adalah dianggap sesuatu yang benar dan semestinya (Zygouri et al., 2021).

Meski demikian, asumsi ini perlu dikaji lebih lanjut mengingat dari analisis terhadap data demografik, tidak terdapat perbedaan jenis kelamin dalam *family caregiver burden* ($M_{\text{perempuan}}=29,641$; $M_{\text{laki-laki}}=28,780$; $t=0.576$; $p=0,566$) juga tidak terdapat perbedaannya ditinjau dari status perkawinan ($M_{\text{lajang}}=30,255$; $M_{\text{menikah}}=28,022$, $M_{\text{duda/janda}}=33,000$; $F=1,291$, $p=0,280$) selain tidak berbeda antara sekolah lanjutan atas hingga pascasarjana ($M_{\text{SMA/Sederajat}}=31,2$; $M_{\text{Diploma (D1-D3)}}=26,4$, $M_{\text{Sarjana/D4}}=28,88$, dan $M_{\text{pascasarjana}}=30,00$; $F=0,728$, $p=0,538$).

Temuan dari penelitian ini patut mendapatkan perhatian khusus. Di antaranya adalah *caregiver burden* yang paling tinggi terdapat pada perempuan. Pernyataan Tan et al. (2012) bahwa *caregiver* perempuan secara alami dan secara budaya memikul tanggung jawab merawat kerabat mereka yang sakit tampaknya mendukung temuan ini. Penjelasan lain dari orientasi nilai budaya adalah bahwa masyarakat kolektivistik menempatkan keluarga dan tanggung jawab terhadap anggotanya sebagai sesuatu yang sangat penting dan bermakna. Tentu saja, asumsi ini juga perlu diuji secara empiris dalam riset lanjutan.

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan p-value di atas 0,05 untuk semua variabel dan sub-variabel yang menunjukkan data diasumsikan berdistribusi normal.

Adapun nilai toleransi 0,965-0,999 dan nilai VIF sebesar 1,001-1,036 (< 10) menunjukkan tak ditemukan multikolinearitas antar sub-skala efikasi diri.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan R kuadrat sebesar 0,354 pada signifikansi 0,009 yang menunjukkan bahwa efikasi diri berperan terhadap *family caregiver burden*. Dari tiga subvariabel efikasi diri, hanya *Controlling Upsetting Thoughts* yang berkontribusi signifikan terhadap *family caregiver burden* seperti ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3

Hasil Analisis Regresi Efikasi Diri Terhadap Family Caregiver Burden

Variabel	β	t	Sig
SE-Obtaining Respite	-0,147	-1,743	0,085
SE-Responding to Disruptive Patient Behaviors	0,092	1,354	0,179
SE-Controlling Upsetting Thoughts	-0,227	-2,691	0.009

Temuan ini mendukung pernyataan Bandura (2005) bahwa individu dengan tingkat efikasi diri yang lebih tinggi cenderung melakukan tugasnya dalam *caregiving* yang lebih baik, permasalahan psikis dan fisik yang lebih rendah dan tingkat kesejahteraan yang lebih besar dibandingkan mereka yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah. Adapun *caregiver* dengan efikasi diri rendah, menurut Durmaz dan Okanli (2014), menunjukkan yang sebaliknya. Korelasi negatif antara efikasi diri yang berada taraf sedang dengan *family caregiver burden* juga ditemukan dalam riset Liang et al. (2024) pada masyarakat urban di Tiongkok.

Efikasi diri yang berperan signifikan dalam penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya di luar konteks Skizofrenia. Misalnya *caregiving* untuk *palliative care* (Merluzzi et al., 2011), lanjut usia (Lim et al., 2016), dan luaran lainnya seperti mereduksi stres dan tendensi depresi yang lebih rendah (Merluzzi et al., 2011) juga kualitas hidup yang lebih baik (Tay et al., 2016). Efikasi diri dalam *caregiving* dapat menjelaskan memahami mengapa *caregiver* sangat bervariasi dalam kemampuan untuk mengatasi beban karena yakin dapat mengatur dan melakukan tindakan untuk mengelola situasi yakni berisikan harapan khusus tentang kemampuan untuk tampil cakap dalam situasi tertentu juga sebagai penentu penting reaksi emosional terhadap situasi (Zeiss et al., 1999).

Dalam penelitian ini, efikasi diri dianalisis tidak menggunakan skor total dari 15 item melainkan dibagi atas 3 subskalanya, Hal ini mengacu pada pendapat Steffen et al., (2002) bahwa penggunaan skor total bertentangan dengan pandangan efikasi diri sebagai domain spesifik dan dapat menutupi hubungan yang signifikan antara subskala dan konstruksi lainnya. Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat tersebut yakni dari tiga sub-skala efikasi diri hanya *controlling upsetting thoughts* yang berkontribusi efektif terhadap *family caregiver burden*. Senada dengan pernyataan Steffen et al., (2002) bahwa untuk *family caregiver* penyandang Skizofrenia, hanya subskala *controlling upsetting thoughts* yang sesuai. Subskala lainnya sangat spesifik untuk demensia seperti Penyakit Alzheimer dan tidak akan berfungsi dengan baik untuk sampel *caregiver* penyandang Skizofrenia.

Kontribusi efektif efikasi diri *family caregiver burden* adalah 22,7 persen, sedangkan sisanya (77,3 persen) disumbang oleh variabel lain yang belum dilibatkan dalam penelitian ini. Di antaranya adalah *mindfulness* dalam konteks kerja sosial (Hutapea et al., 2023), strategi koping, termasuk keterampilan koping sebagai bagian dari kepribadian (Saunders, 2003) termasuk humor (Hutapea,

2021a; Hutapea, 2021b; Hutapea, 2011), dukungan sosial (Liang et al., 2024; Jagannathan et al., 2014), pengharapan (*hopefulness*) (Clari et al., 2022), kesadaran kesehatan karena mendasari perilaku mencari bantuan dan mereduksi resiko kesehatan mental (Hutapea, 2024b), kondisi finansial terutama bila sedang tidak baik (Hutapea & Widyazali, 2023; Hajebi et al., 2019).

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Di antaranya adalah partisipan hampir seluruhnya berdomisili di perkotaan dengan status sosial yang tergolong menengah ke atas sehingga tak dapat digeneralisasikan ke status sosial lain dan wilayah non-urban. Kedua, analisis data tambahan belum mencakup karakteristik demografis lainnya seperti usia, hubungan dengan penyandang Skizofrenia, beban finansial dan pendapatan, lama *caregiving*, dan lain-lain.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menguji peran efikasi diri sebagai prediktor terhadap *family caregiver burden* dan menemukan subvariabel *controlling upsetting thoughts* berkontribusi signifikan. Mengingat penelitian mengenai topik ini masih sangat jarang dilakukan di Indonesia, temuan penelitian ini berkontribusi dalam menambah khazanah kepustakaan terkait caregiving, khususnya terkait penyandang Skizofrenia.

Implikasi praktis dari penelitian ini, juga mengacu pada pemikiran Bandura dalam konteks kesehatan, efikasi diri dapat ditingkatkan melalui pengetahuan yang memadai mengenai schizoprenia dengan berbagai intervensi berupa psikoedukasi, wawancara motivasional, pelatihan dan lain-lain.

Mengingat penelitian ini tergolong preliminer dan sederhana, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pelibatan sejumlah variabel sosiodemografis dan psikososial seperti diuraikan dalam bagian pembahasan. Termasuk menerapkan pendekatan kualitatif. Salah satunya adalah fakta bahwa *family caregiving* bukanlah sekedar pekerjaan atau sejumlah tugas yang harus diselesaikan melainkan peran yang sangat pribadi dan tanpa dibayar. Untuk itu, penelitian kualitatif dapat mengungkap motif dan pengalaman *caregiving* secara mendalam termasuk kaitannya dengan stigma dan dinamika dalam keluarga.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung dan berkontribusi pada penelitian ini.

REFERENSI

- American Psychological Association. (2011). *Mental Health of Caregivers*. <https://www.apa.org/pi/about/publications/caregivers/practice-settings/assessment/tools/mental-health-caregivers>
- Bandura, A. (2005). The primacy of self-regulation in health promotion. *Applied Psychology*, 54(2), 245–254. <https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.2005.00208.x>
- Bevans, M., & Sternberg, E. M. (2012). Caregiving burden, stress, and health effects among family caregivers of adult cancer patients. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 307(4), 398–403. <https://doi.org/10.1001/jama.2012.29>
- Bright Quest Treatment Center. (2022). *Support for Caregivers of Schizophrenics*.

- <https://www.brightquest.com/schizophrenia/support-caregivers-schizophrenics/>
- Caqueo-Úrizar, A., Gutiérrez-Maldonado, J., & Miranda-Castillo, C. (2009). Quality of life in caregivers of patients with schizophrenia: A literature review. *Health and Quality of Life Outcomes*, 7, 84. <https://doi.org/10.1186/1477-7525-7-84>
- Chen, X., Mao, Y., Kong, L., Li, G., Xin, M., Lou, F., & Li, P. (2016). Resilience moderates the association between stigma and psychological distress among family caregivers of patients with schizophrenia. *Personality and Individual Differences*, 96, 78–82. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.02.062>
- Chiao, C., Wu, H., Hsiao, C., Professor, A., Professor, A., & Hsiao, C.-Y. (2015). Caregiver burden for informal caregivers of patients with dementia: A systematic review. *International Nursing Review*, 110, 340–350.
- Clari, R., Headley, J., Egger, J., Swai, P., Lawala, P., Minja, A., Kaaya, S., & Baumgartner, J. N. (2022). Perceived burden and family functioning among informal caregivers of individuals living with schizophrenia in Tanzania: a cross-sectional study. *BMC Psychiatry*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12888-021-03560-0>
- Cuncic, A. (2021). Caregiving for Schizophrenia. *Schizophrenia*. <https://www.verywellmind.com/caregiving-for-schizophrenia-4773764>
- Durmaz, H., & Okanlı, A. (2014). Investigation of the effect of self-efficacy levels of caregiver family members of the individuals with schizophrenia on burden of care. *Archives of Psychiatric Nursing*, 28(4), 290–294. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2014.04.004>
- Ebrahim, O. S., Al-Attar, G. S. T., Gabra, R. H., & Osman, D. M. M. (2020). Stigma and burden of mental illness and their correlates among family caregivers of mentally ill patients. *Journal of the Egyptian Public Health Association*, 95(1). <https://doi.org/10.1186/s42506-020-00059-6>
- Ergetie, T., Yohanes, Z., Asrat, B., Demeke, W., Abate, A., & Tareke, M. (2018). Perceived stigma among non-professional caregivers of people with severe mental illness, Bahir Dar, northwest Ethiopia. *Annals of General Psychiatry*, 17(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12991-018-0212-4>
- Gater, A., Rofail, D., Tolley, C., Marshall, C., Abetz-Webb, L., Zarit, S. H., & Berardo, C. G. (2014). “Sometimes It’s Difficult to Have a Normal Life”: Results from a Qualitative Study Exploring Caregiver Burden in Schizophrenia. *Schizophrenia Research and Treatment*, 2014, 1–13. <https://doi.org/10.1155/2014/368215>
- Girma, E., Möller-Leimkühler, A. M., Dehning, S., Mueller, N., Tesfaye, M., & Froeschl, G. (2014). Self-stigma among caregivers of people with mental illness: Toward caregivers’ empowerment. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 7, 37–43. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S57259>
- Grandón, P., Jenaro, C., & Lemos, S. (2008). Primary caregivers of schizophrenia outpatients: Burden and predictor variables. *Psychiatry Research*, 158(3), 335–343. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2006.12.013>
- Guan, Z., Huang, C., Wiley, J. A., Sun, M., Bai, X., & Tang, S. (2020). Internalized stigma and its correlates among family caregivers of patients diagnosed with schizophrenia in Changsha, Hunan, China. *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, 27(3), 224–236. <https://doi.org/10.1111/jpm.12571>
- Guan, Z., Wang, Y., Lam, L., Cross, W., Wiley, J. A., Huang, C., Bai, X., Sun, M., & Tang, S. (2021). Severity of illness and distress in caregivers of patients with schizophrenia: Do internalized stigma and caregiving burden mediate the relationship? *Journal of Advanced*

- Nursing*, 77(3), 1258–1270. <https://doi.org/10.1111/jan.14648>
- Gupta, S., Isherwood, G., Jones, K., & Van Impe, K. (2015). Assessing health status in informal schizophrenia caregivers compared with health status in non-caregivers and caregivers of other conditions. *BMC Psychiatry*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12888-015-0547-1>
- Hsiao, C. Y., Lu, H. L., & Tsai, Y. F. (2020). Caregiver burden and health-related quality of life among primary family caregivers of individuals with schizophrenia: a cross-sectional study. *Quality of Life Research*, 29(10), 2745–2757. <https://doi.org/10.1007/s11136-020-02518-1>
- Hutapea, B. (2011). Cultural and individual differences in style of humor: An Exploratory study of Indonesian university students. *International Conference of Revisited Asian Society*, 293–305.
- Hutapea, B. (2021a). Melucu dalam situasi ekstrim? Humor dan upaya menjaga kesehatan mental masa pandemi Covid-19. In *Optimalisasi Kesejahteraan Psikologis di Masa Pandemi* (pp. 517–535). LPPI UNTAR (UNTAR Press) Lembaga.
- Hutapea, B. (2021b). Tertawalah lebih sering sebelum pandemi ini berakhir. *Kompas.Com*. <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/01/12/114752420/tertawalah-lebih-sering-sebelum-pandemi-ini-berakhir?page=all>
- Hutapea, B. (2024a, September 9). Resiliensi keluarga: Jaket pelampung dalam laut kehidupan. *Kompas.Com*. <https://lifestyle.kompas.com/read/2024/09/09/161224520/resiliensi-keluarga-jaket-pelampung-dalam-laut-kehidupan>
- Hutapea, B. (2024b, November 14). Sadar kesehatan: Implikasi, indikasi, dan intervensi. *Kompas.Com*. <https://health.kompas.com/read/24K14133055868/sadar-kesehatan-implikasi-indikasi-dan-intervensi?page=all#page2>
- Hutapea, B., Tsabita, A., Chandra, A., Derianti, V., Halim, J., & Haryani, R. R. N. D. (2023). Mindfulness sebagai intervensi: Tinjauan cakupan pada pekerja sosial. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(2), 735–744. <https://doi.org/10.53565/psa.v8i2.691>
- Hutapea, B., & Widyazali, J. (2023). Strategi koping pencari nafkah berpendapatan rendah akibat krisis masa pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 7(3), 571–584.
- Jagannathan, A., Thirthalli, J., Hamza, A., Nagendra, H. R., & Gangadhar, B. N. (2014). Predictors of family caregiver burden in schizophrenia: Study from an in-patient tertiary care hospital in India. *Asian Journal of Psychiatry*, 8(1), 94–98. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2013.12.018>
- Kate, N., Grover, S., Kulhara, P., & Nehra, R. (2013). Relationship of caregiver burden with coping strategies, social support, psychological morbidity, and quality of life in the caregivers of schizophrenia. *Asian Journal of Psychiatry*, 6(5), 380–388. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2013.03.014>
- Leung, D. Y. P., Chan, H. Y. L., Chiu, P. K. C., Lo, R. S. K., & Lee, L. L. Y. (2020). Source of social support and caregiving self-efficacy on caregiver burden and patient's quality of life: A path analysis on patients with palliative care needs and their caregivers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(15), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph17155457>
- Liang, F., Du, H., Liu, X., Zheng, M., & He, C. (2024). Factors associated with caregiver burden among family members of persons with schizophrenia in urban communities of China. *International Journal of Psychiatry in Medicine*, 0(0), 1–17. <https://doi.org/10.1177/00912174241292702>
- Lim, Y. M., Ahn, Y. H., & Ahn, J. Y. (2016). Multidimensional caregiving burden of female family caregivers in Korea. *Clinical Nursing Research*, 25(6), 665–682.

<https://doi.org/10.1177/1054773815591472>

- Marutani, T., Chhim, S., Nishio, A., Nosaki, A., & Fuse-Nagase, Y. (2020). Quality of life and its social determinants for patients with schizophrenia and family caregivers in Cambodia. *PLoS ONE*, 15(3), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0229643>
- Merluzzi, T. V., Philip, E. J., Vachon, D. O., & Heitzmann, C. A. (2011). Assessment of self-efficacy for caregiving: The critical role of self-care in caregiver stress and burden. *Palliative and Supportive Care*, 9(1), 15–24. <https://doi.org/10.1017/S1478951510000507>
- Moghaddam, Z. K., Rostami, M., Zeraatchi, A., Bytamar, J. M., Saed, O., & Zenoian, S. (2023). Caregiving burden, depression, and anxiety among family caregivers of patients with cancer: An investigation of patient and caregiver factors. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1059605>
- Mulyanti, Adriani, R. B., & Rahardjo, S. S. (2017). Effect of locus of control, self-efficacy, and personality type on the quality of life among caregivers of schizophrenia patient in Godean Sub-District, Yogyakarta. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 02(01), 20–31. <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2017.02.01.03>
- Nasreen, H. E., Tyrrell, M., Vikström, S., Craftman, Å., Syed Ahmad, S. A. B., Zin, N. M., Aziz, K. H. A., Mohd Tohit, N. B., Md Aris, M. A., & Kabir, Z. N. (2024). Caregiver burden, mental health, quality of life and self-efficacy of family caregivers of persons with dementia in Malaysia: baseline results of a psychoeducational intervention study. *BMC Geriatrics*, 24(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12877-024-05221-9>
- Pan, Z., Li, T., Jin, G., & Lu, X. (2024). Caregiving experiences of family caregivers of patients with schizophrenia in a community: a qualitative study in Beijing. *BMJ Open*, 14(4), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-081364>
- Parabiaghi, A., Lasalvia, A., Bonetto, C., Cristofalo, D., Marrella, G., Tansella, M., & Ruggeri, M. (2007). Predictors of changes in caregiving burden in people with schizophrenia: A 3-year follow-up study in a community mental health service. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, 116(SUPPL. 437), 66–76. <https://doi.org/10.1111/j.1600-0447.2007.01094.x>
- Pedersen, T. (2021, May 28). 17 Quotes on Living with Schizophrenia. <https://psychcentral.com/schizophrenia/living-with-schizophrenia>
- Quah, S. (2014). Caring for persons with schizophrenia at home: Examining the link between family caregivers' role distress and quality of life. *Sociology of Health and Illness*, 36(4), 596–612. <https://doi.org/10.1111/1467-9566.12091>
- Rao, P., Grover, S., & Chakrabarti, S. (2020). Coping with caregiving stress among caregivers of patients with schizophrenia. *Asian Journal of Psychiatry*, 54(April), 102219. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102219>
- Ribé, J. M., Salamero, M., Pérez-Testor, C., Mercadal, J., Aguilera, C., & Cleris, M. (2018). Quality of life in family caregivers of schizophrenia patients in Spain: caregiver characteristics, caregiving burden, family functioning, and social and professional support. *International Journal of Psychiatry in Clinical Practice*, 22(1), 25–33. <https://doi.org/10.1080/13651501.2017.1360500>
- Riley-McHugh, D., Hepburn Brown, C., & Lindo, J. (2016). Schizophrenia: its psychological effects on family caregivers. *International Journal of Advanced Nursing Studies*, 5(1), 96. <https://doi.org/10.14419/ijans.v5i1.5565>
- Saunders, J. C. (2003). Families living with severe mental illness: A literature review. *Issues in Mental Health Nursing*, 24(2), 175–198. <https://doi.org/10.1080/01612840305301>
- Seng, B. K., Luo, N., Ng, W. Y., Lim, J., Chionh, H. L., Goh, J., & Yap, P. (2010). Validity and

- reliability of the zarit burden interview in assessing caregiving burden. *Annals of the Academy of Medicine Singapore*, 39(10), 759–763.
- Shiraishi, N., & Reilly, J. (2019). Positive and negative impacts of schizophrenia on family caregivers: a systematic review and qualitative meta-summary. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 54(3), 277–290. <https://doi.org/10.1007/s00127-018-1617-8>
- Singh, A., Mattoo, S. K., & Grover, S. (2016). Stigma and its correlates among caregivers of schizophrenia: A study from North India. *Psychiatry Research*, 241, 302–308. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2016.04.108>
- Skaff, M. M., & Pearlin, L. I. (1992). Caregiving: Role engulfment and the loss of self. *Gerontologist*, 32(5), 656–664. <https://doi.org/10.1093/geront/32.5.656>
- Stanley, S., & Balakrishnan, S. (2021). Informal caregiving in schizophrenia: correlates and predictors of perceived rewards. *Social Work in Mental Health*, 19(3), 230–247. <https://doi.org/10.1080/15332985.2021.1904089>
- Steffen, A. M., McKibbin, C., Zeiss, A. M., Gallagher-Thompson, D., & Bandura, A. (2002). The revised scale for caregiving self-efficacy: Reliability and validity studies. *Journals of Gerontology - Series B Psychological Sciences and Social Sciences*, 57(1), 74–86. <https://doi.org/10.1093/geronb/57.1.P74>
- Tan, S. C., Yeoh, A. L., Choo, I. B., Huang, A. P., Ong, S. H., Ismail, H., Ang, P. P., & Chan, Y. H. (2012). Burden and coping strategies experienced by caregivers of persons with schizophrenia in the community. *Journal of Clinical Nursing*, 21(17–18), 2410–2418. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2702.2012.04174.x>
- Tay, K. C. P., Seow, C. C. D., Xiao, C., Lee, H. M. J., Chiu, H. F. K., & Chan, S. W. C. (2016). Structured interviews examining the burden, coping, self-efficacy, and quality of life among family caregivers of persons with dementia in Singapore. *Dementia*, 15(2), 204–220. <https://doi.org/10.1177/1471301214522047>
- Velligan, D. I., Brain, C., Bouérat Duvold, L., & Agid, O. (2019). Caregiver burdens associated with treatment-resistant schizophrenia: A quantitative caregiver survey of experiences, attitudes, and perceptions. *Frontiers in Psychiatry*, 10(September), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2019.00584>
- Von Kardorff, E., Soltaninejad, A., Kamali, M., & Eslami Shahrbabaki, M. (2016). Family caregiver burden in mental illnesses: The case of affective disorders and schizophrenia - A qualitative exploratory study. *Nordic Journal of Psychiatry*, 70(4), 248–254. <https://doi.org/10.3109/08039488.2015.1084372>
- Wang, Y. Z., Meng, X. D., Zhang, T. M., Weng, X., Li, M., Luo, W., Huang, Y., Thornicroft, G., & Ran, M. S. (2023). Affiliate stigma and caregiving burden among family caregivers of persons with schizophrenia in rural China. *International Journal of Social Psychiatry*, 69(4), 1024–1032. <https://doi.org/10.1177/00207640231152206>
- World Health Organization. (2013, January 6). *Mental health action plan 2013 - 2020*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241506021>
- Yerriah, J., Tomita, A., & Paruk, S. (2022). Surviving but not thriving: Burden of care and quality of life for caregivers of patients with schizophrenia spectrum disorders and comorbid substance use in South Africa. *Early Intervention in Psychiatry*, 16(2), 153–161. <https://doi.org/10.1111/eip.13141>
- ZamZam, R., Midin, M., Hooi, L. S., Yi, E. J., Ahmad, S. N. A., Azman, S. F. A., Borhanudin, M. S., & Radzi, R. S. M. (2011). Schizophrenia in Malaysian families: A study on factors associated with quality of life of primary family caregivers. *International Journal of Mental*

- Health Systems*, 5(19). <https://doi.org/10.1186/1752-4458-5-16>
- Zeiss, A., Gallagher-Thompson, D., Lovett, S., Rose, J., & McKibbin, C. (1999). Self-efficacy as a mediator of caregiver coping: Development and testing of an assessment model. *Journal of Clinical Geropsychology*, 5(3), 221–230. [10.1023/A:1022955817074%5Cnhttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=psyh&AN=1999-03421-006&site=ehost-live](https://doi.org/10.1023/A:1022955817074%5Cnhttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=psyh&AN=1999-03421-006&site=ehost-live)
- Zhou, Z., Wang, Y., Feng, P., Li, T., Tebes, J. K., Luan, R., & Yu, Y. (2021). Associations of caregiving knowledge and skills with caregiver burden, psychological well-being, and coping styles among primary family caregivers of people living with schizophrenia in China. *Frontiers in Psychiatry*, 12(May), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.631420>
- Zygouri, I., Cowdell, F., Ploumis, A., Gouva, M., & Mantzoukas, S. (2021). Gendered experiences of providing informal care for older people: a systematic review and thematic synthesis. *BMC Health Services Research*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12913-021-06736-2>